

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat mendasar bagi kehidupan manusia, karena dengan melalui pendidikan manusia akan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat menyesuaikan dirinya dengan perkembangan jaman dan lingkungannya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh John Dewey yang disadur oleh Siti Meichatri (1975 : 8), bahwa :

“Pendidikan adalah suatu proses pengalaman karena kehidupan adalah pertumbuhan pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin tanpa dibatasi oleh usia. Proses pertumbuhan ini ialah proses penyesuaian tiap-tiap fase serta menambah kecakapan dalam perkembangan seseorang”.

Selain itu, M. Noor Syam, dkk., (1998 : 6), lebih memper tegas lagi bahwa :

“Pendidikan diartikan sebagai proses timbal balik dari tiap pribadi manusia dalam penyesuaian dirinya dengan alam, dengan teman dan dengan alam semesta. Pendidikan merupakan pula perkembangan yang terorganisasi dan kelengkapan dari semua potensi manusial, moral, intelektual dan jasmani (panca indera), oleh dan untuk kepribadian individunya dan kegunaan masyarakat, yang diartikan demi menghimpun semua aktivitas tersebut bagi tujuan hidupnya (tujuan terakhir). Pendidikan adalah proses dalam mana potensi-potensi ini (kemampuan, kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan

supaya disempurnakan oleh kebiasaan-kebiasaan yang baik. Oleh alat (media) yang disusun sedemikian rupa dan dikelola oleh manusia untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri mencapai tujuan yang ditetapkan”.

Mengingat begitu pentingnya pendidikan bagi anak, menurut Riris K. Toha Sarumpaet, 2003 : 34), mengatakan :

“Bahwa karena dengan pendidikan individu./seseorang itu dapat memperoleh pengetahuan yang berguna bagi kehidupannya. Dengan pengetahuan yang dimiliki, manusia dapat membaca makna kehidupan, yakni suatu konsep yang kita anut mengenali sekitar, melainkan juga perasaan, nilai, pikiran, kebudayaan, hingga takhayul; karena dengan pengetahuan kita dapat menentukan hubungan dan pergaulan dalam segala segi di masyarakat”.

Salah satu jalur pendidikan di Indonesia yang sudah teroganisir dan berjenjang serta berkesinambungan yaitu pendidikan sekolah. Adapun yang dimaksud dengan pendidikan sekolah, adalah dimaksudkan untuk mengembangkan semua aspek kepribadian baik intelektual (kognitif), afektif dan konatif maupun keterampilan. Bukan saja menyelenggarakan tiga aspek tersebut, tetapi juga terdapat keseimbangan yang memadai mengenai jenis dan tingkat pengembangan aspek-aspek tersebut.

Pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), bidang studi sejarah dan bidang studi geografi merupakan bidang studi yang diajarkan pada kelas I, yaitu supaya siswa memahami dan mengenal keadaan wilayah dan gejalanya pada muka bumi.

Proses saling mempengaruhi melibatkan unsur-unsur yang baik dan benar, serta unsur-unsur lain yang dianggap salah dan buruk. Unsur-unsur

manakah yang lebih berpengaruh, biasanya tergantung dari mentalitas fisik yang menerima. Karena, di dalam kenyataannya; perkembangan masyarakat yang mendunia (global), kompleksitas masyarakat yang seperti itu timbul karena berbagai cara pandang yang berbeda. Namun tujuannya pasti satu ialah supaya dapat menjelaskan kompleksitas kehidupan dalam masyarakat. (Aris Suherman, 2004 : 2) Artinya, sampai sejauh manakah pihak penerima mampu menyaring unsur-unsur luar yang diterimanya melalui proses pengaruh-mempengaruhi. Sosialisasi tersebut merupakan suatu kegiatan yang bertujuan agar pihak yang di didik atau diajak, kemudian mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku dan dianut oleh masyarakat. Tujuan pokok adanya sosialisasi tersebut bukanlah semata-mata agar kaidah-kaidah dan nilai-nilai diketahui serta dimengerti. (Soerjono Soekanto, 1990 : 493-494).

Untuk dapat dijadikan pengetahuan dan pengajaran serta peringatan manusia dalam kehidupan, hal ini dipertegas sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. al-Qaaf, ayat 7-8 :

والارض مدد فماوالقينا فيهاروني وانبثنا فيهما من كل زوج بهيج. تبصرة وذكرى لكل

عبد منيب

Artinya : “Dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami letakkan padanya gunung-gunung yang kokoh dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indang dipandang mata. Untuk menjadi pengajaran dan peringatan bagi tiap-tiap hamba yang kembali (mengingat Allah)” (Hasbi Ash-Shiddiqie, dkk. 1971 : 852)

Demikian pula di SLTP Negeri 2 Cirebon Barat Kabupaten Cirebon, pada bidang studi sejarah dan geografi sudah diajarkan kepada siswa. Kedua bidang studi tersebut termasuk ke dalam pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Namun kenyataannya, dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan guru IPS di sekolah ini masih terdapat perbedaan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa berbeda (antara bidang studi sejarah dengan bidang studi geografi).

Kedua ini masalah yang menarik untuk diteliti, apakah ada keterkaitan antara pencapaian prestasi belajar siswa pada bidang studi sejarah yang dicapai siswa dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi geografi di SLTP Negeri 2 Cirebon Barat, Kabupaten Cirebon.

## **B. Perumusan Masalah**

Dalam perumusan masalah ini, penulis membagi dalam tiga bagian yaitu :

### **1. Identifikasi Masalah**

#### **a. Wilayah Penelitian**

Wilayah penelitian Skripsi ini adalah bidang Pendidikan Sejarah dan Geografi.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Untuk pendekatan penelitian, penulis menggunakan pendekatan empirik.

### c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam Skripsi ini adalah korelasi antara prestasi belajar bidang studi sejarah dengan bidang studi geografi pada siswa kelas 1.

### 2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam Skripsi ini difokuskan pada prestasi belajar siswa kelas 1 pada bidang studi sejarah dan geografi yaitu dalam pencapaian nilai ulangan semester pada siswa yang berupa angka.

### 3. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian di atas dapat dirumuskan pertanyaan pokok adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah prestasi belajar siswa kelas 1 pada bidang studi sejarah ?
- b. Bagaimanakah prestasi belajar siswa kelas 1 pada bidang studi geografi?
- c. Bagaimana korelasi antara prestasi belajar siswa kelas 1 pada bidang studi sejarah dengan bidang studi geografi ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa kelas 1 pada bidang studi sejarah.
2. Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa kelas 1 pada bidang studi geografi.
3. Untuk memperoleh data tentang korelasi antara prestasi belajar siswa kelas 1 pada bidang studi sejarah dengan bidang studi geografi.

### **D. Kerangka Pemikiran**

Bidang studi sejarah dan bidang studi geografi merupakan dua diantara bidang-bidang studi yang diajarkan di sekolah. Pada hakikatnya, kedua bidang studi ini adalah berpusat dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu suatu bidang studi yang mempelajari manusia dalam lingkungan sosial dan lingkungan fisiknya dalam hubungan kodrat bahwa manusia hidup dalam kelompok membentuk lingkungan sosial. (Redja Mudyahardjo, 1985 : 433)

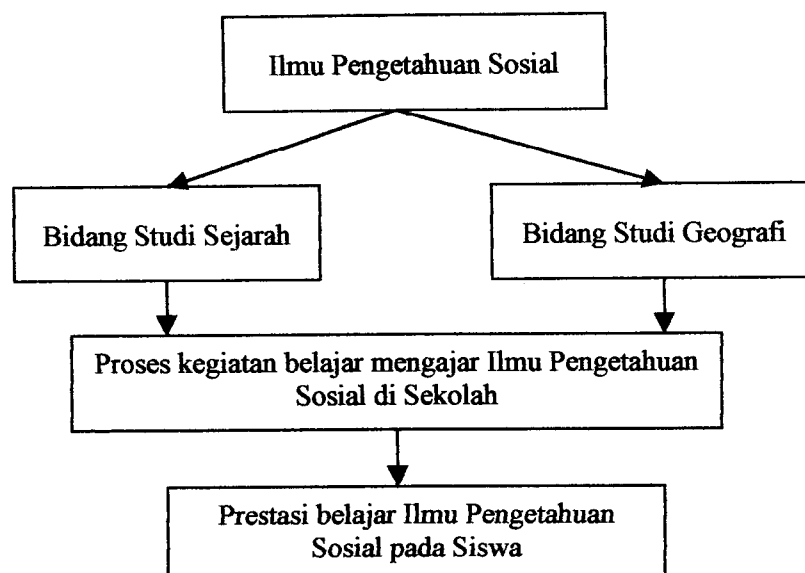
Menurut Edhie Wurjantoro (1999 : 1), sejarah adalah pengetahuan tentang seluruh perbuatan manusia pada masa lampau. Pengetahuan itu disusun berdasarkan peninggalan berbagai peristiwa. Sedangkan menurut Siti Supijah, dkk., (2001 : 17) mengemukakan bahwa geografi adalah ilmu yang melukiskan

tentang bumi (geosfer). Dalam geografi kita mempelajari suatu yang tampak di permukaan bumi, baik bentuk kehidupan, kenampakan permukaan bumi beserta gejalanya, maupun faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Maka, diantara bidang studi sejarah dan bidang studi geografi terdapat keterkaitan disiplin ilmu yang sangat erat, karena keduanya berasal dari satu pusat ilmu, yakni Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Dengan adanya keterkaitan disiplin ilmu antara bidang studi sejarah dan bidang studi geografi, dalam artian siswa yang tingkat prestasi belajarnya pada bidang studi sejarah, akankah memperoleh prestasi belajar yang baik pula pada bidang studi geografi.

Dari beberapa uraian yang telah penulis paparkan di atas, maka secara skematis dapat diuraikan dalam bagan sebagai berikut :



## **E. Langkah-langkah Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil langkah-langkah berikut :

### **1. Menentukan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penyusunan Skripsi ini di SLTP Negeri 2 Cirebon Barat, Kabupaten Cirebon.

### **2. Menentukan Sumber Data**

a. Sumber data teoritik, yaitu diperoleh dari buku-buku literatur yang berhubungan dengan masalah yang berkaitan dengan yang ada hubungannya dengan penelitian.

b. Sumber data empirik, data yang diambil dari lokasi penelitian, yaitu siswa kelas I SLTP Negeri 2 Cirebon Barat, Kabupaten Cirebon.

### **3. Populasi dan Sampel**

a. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Berdasarkan pra-survey yang penulis lakukan pada tahun 2004 di SLTP Negeri 2 Cirebon Barat, Kabupaten Cirebon, dalam hal ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas 1 SLTP Negeri 2 Cirebon Barat, Kabupaten Cirebon. yakni berjumlah 290 siswa.

b. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 sejumlah 290 siswa, jadi sampel diambil sebanyak 78 orang atau 27% dari jumlah populasi yang ada. Adapun teknik pengambilan sampel, penulis menggunakan penelitian acak



(random) sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto (1993 : 107) yang menyatakan :

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih”.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Observasi. Teknik ini dilakukan dengan pengamatan sistematis dengan cara langsung ke tempat lokasi penelitian di SLTP Negeri 2 Cirebon Barat, Kabupaten Cirebon.
- b. Wawancara. Teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan responden yang siswa kelas 1 di SLTP Negeri 2 Cirebon Barat, Kabupaten Cirebon.
- c. Angket. Teknik ini digunakan melalui penyebaran daftar pertanyaan kepada siswa untuk memperoleh data rahasia mengenai perilaku akhlak siswa kelas 1 yang melakukan aktivitas belajar mengajar di SLTP Negeri 2 Cirebon Barat, Kabupaten Cirebon.

d. Studi Dokumentasi. Dalam melakukan studi dokumentasi penulis mengumpulkan data tentang kondisi SLTP Negeri 2 Cirebon Barat, Kabupaten Cirebon.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini penulis lakukan melalui dua pendekatan, yaitu untuk data yang sifatnya kualitatif penulis menggunakan pendekatan logika dan untuk data yang sifatnya kuantitatif penulis menggunakan pendekatan prosentase, yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang dicari prosentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka Prosentase

100% = Bilangan tetap

Sedangkan untuk mengetahui korelasi dari masing-masing variabel, penulis menggunakan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = Jumlah responden

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor Y (Anas Sudijono, 1999 : 193)

Menafsirkan hasil perhitungan korelasi dengan ketentuan sebagai berikut :

Antara 0,90 - 1,00 = Tinggi sekali

Antara 0,70 - 0,90 = Tinggi

Antara 0,40 - 0,70 = Cukup

Antara 0,20 - 0,40 = Rendah

Antara 0,00 - 0,20 = Sangat rendah (tak berkorelasi).

(Anas Sudijono, 1999 : 180).